

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan Pekanbaru. Dengan mengambil responden masyarakat.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2017 sampai dengan Februari 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu atau data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original, **Mudrajat Kuncoro (2009:148,157)**. Dalam riset pemasaran, data primer diperoleh langsung dari sumbernya misalnya pendapat nasabah/konsumen sehingga periset menjadi “tangan pertama” yang memperoleh data tersebut. Data primer memiliki kredibilitas relative tinggi, sebab periset mampu mengontrol data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan digunakan dalam risetnya. Berdasarkan sifatnya, data primer bisa dikategorikan menjadi dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data,

Mudrajat Kuncoro (2009:148).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan atau pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket/kuesioner dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak, **Juliandi, Irvan, & Manurung (2014:69)**. Responden diharap untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner, menanyakan tingkat persetujuan responden terhadap beberapa pertanyaan berkaitan dengan Ekuitas Merek.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Mudrajad Kuncoro (2009 : 118) mendefenisikan populasi sebagai kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Kemudian **Mudrajad Kuncoro (2009:123)** mendefenisikan populasi

sebagai suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan Pekanbaru. Adapun jumlah penduduk masyarakat kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan Pekanbaru adalah 8.320 jiwa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi atau sebagian dari populasi yang terpilih sebagai sumber data, **Mudrajad Kuncoro (2009:123)**. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat kelurahan Simpang Baru kecamatan tampan Pekanbaru, Riau. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana penentuan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana,

$$n = \frac{8.320}{1 + 8.320(10)^2}$$

$$n = \frac{8.320}{84,20}$$

$$n = 98,81$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, dari populasi sebanyak 8.320 orang dengan batas toleransi kesalahan 10% maka diperoleh sampel sebanyak 98,81 responden yang dibulatkan menjadi 99 responden.

Sementara untuk proporsi distribusi penyebaran sampel akan dibagi pada banyaknya jumlah RW di kelurahan. Kelurahan simpang baru sendiri terbagi atas 10 RW (Rukun Warga), sehingga 99 responden akan dibagi kedalam 10 RW maka di dapat hasil 9,9 dan untuk memudahkan perhitungan dibulatkan menjadi 10 responden pada tiap RW, sehingga diakumulasikan kembali jumlah sampel (n) menjadi 100 responden.

Untuk lebih singkatnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Masyarakat Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru, Riau Tahun 2017.

NO.	RW	Jumlah Masyarakat	Sampel
1.	01	1461	10
2.	02	1781	10
3.	03	869	10
4.	04	608	10
5.	05	295	10
6.	06	410	10
7.	07	407	10
8.	08	444	10
9.	09	976	10
10.	10	1.069	10
Jumlah		8.320	100

(Sumber : Data Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan setelah Pemekaran tahun 2017)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Proses perhitungannya menggunakan *software* SPSS 21,0 (*Statistical Product and Service Solution*). Hipotesis mengungkapkan bahwa seberapa besar pengaruh dari variabel bebas Ekuitas merek yaitu : Loyalitas Merek sebagai X1 dan Asosiasi Merek sebagai X2 terhadap variabel terikat yaitu Ekuitas Merek (Y). Model persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Ekuitas Merek
a	: Konstanta
b ₁₋₂	: Koefisien regresi berganda
X ₁	: Loyalitas Merek
X ₂	: Asosiasi Merek
e	: Tingkat kesalahan

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam suatu model analisis penelitian ini, bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode skala likert (skala 1 sampai dengan 5) dimulai dari Sangat tidak setuju (STS) sampai dengan Sangat Setuju (SS). Skala pengukuran ini berarti bahwa jika nilainya semakin mendekati satu maka berarti semakin tidak setuju. Sebaliknya, jika semakin mendekati angka 5 berarti semakin setuju.

3.6 Teknik Skala Pengukuran

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan data dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian pada setiap jawaban pertanyaan berdasarkan Skala likert menurut **(Sugiyono,2012:86)**. Skala Likert berhubungan terhadap suatu jawaban pada setiap indikator instrument,menggunakan Skala Likert. Skala Likert mempunyai nilai gradasi yang tertinggi sampai yang terendah. Kategori yang digunakan berdasarkan Skala Likert, dimana responden nantinya diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai jawaban seperti dibawah ini **(Suliyanto,2011:83)** :

Sangat Setuju	(SS)	dengan skor	5
Setuju	(S)	dengan skor	4
Netral	(N)	dengan skor	3
Tidak Setuju	(TS)	dengan skor	2
Sangat tidak setuju	(STS)	dengan skor	1

Proses perhitungannya menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21,0 for Windows dan Microsoft Excel 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan yang seharusnya dilakukan (**Mudrajad Kuncoro, 2009:172**).

Berarti Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai r_{hitung} harus berada diatas 0.3, hal ini dikarenakan jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya daripada variabel-variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (**Sugiyono, 2007:48**).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skala pengukuran (**Mudrajad Kuncoro,2009:175**). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (**Ghozali,2012:47**).

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,6. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Nunnally dalam Ghozali, 2012:48).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hal yang bisa yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah :

3.8.1 Uji Normalitas Data

Pengujian Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik *Scatter Plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arus garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Usmar, 2008:181).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji Multikolinieritas adalah dengan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variance Inflation Factor (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut $VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$ dimana R^2 merupakan *koefisien determinasi*. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai *VIF* akan besar. Bila $VIF < 10$ maka dianggap Multikolinieritas.

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homo kedastisitas (**Ghozali,2012:139**). Pengujian dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *standarized*. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.9 Uji Regresi Berganda

Suliyanto (2011:53) menyebutkan dalam uji regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat lebih dari satu. Menurut **Sugiarto dan Harijono** dalam **Suliyanto (2011:53)** pada awalnya uji atau analisis regresi berganda dikembangkan oleh para ahli ekonometrik untuk

membantu meramalkan akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi. Berikut adalah persamaan dari uji regresi berganda dalam penelitian :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Ekuitas Merek
a	: Konstanta
b1-2	: Koefisien regresi berganda
X1	: Loyalitas Merek
X2	: Asosiasi Merek
ε	: Nilai Residu

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Suliyanto (2011:61). Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model (*goodness of fit*). Uji F juga sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok (*fit*) atau tidak, kita harus membandingkan nilai F hitung dengan derajat bebas :

Df : $\alpha, (k-1), (n-k)$. Untuk menghitung besarnya nilai F hitung digunakan formula berikut :

$$F = \frac{R^2/(K-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien determinasi

K = jumlah variabel

n = jumlah pengamatan (data sampel)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.